

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pemesanan bahan baku yang digunakan perusahaan adalah menggunakan metode probabilistik dengan pola P '*single*' dan '*multiple item*' dengan jangka waktu pemesanan antara 2 minggu sampai dengan 1 bulan. Dengan menggunakan metode ini, mengakibatkan biaya simpan yang ditimbulkan menjadi tinggi. Kelemahan-kelemahan metode perusahaan saat ini adalah bahan baku yang disimpan dianggap tidak saling berhubungan antara satu dengan lainnya, terjadinya penumpukan bahan baku vanilie yang berlebihan dan kemungkinan terdapat bahan baku yang rusak selama disimpan cukup besar.
2. Metode perencanaan bahan baku yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan teknik lotting Wagner-Whittin. Dengan menggunakan teknik lotting Wagner-Whittin maka biaya simpan yang ditimbulkan dapat ditekan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode probabilistik dengan pola P '*single*' dan '*multiple item*'.
3. Manfaat yang didapat perusahaan dengan menggunakan metode MRP dengan teknik lotting Wagner-Whittin adalah penghematan biaya total pengendalian persediaan sebesar Rp 1,813,958.84 atau 50.32% untuk 2004 (periode Januari s/d Maret). Selain penghematan biaya total pengendalian persediaan, manfaat yang didapat dengan menerapkan usulan adalah meningkatnya tingkat

utilisasi operator untuk sebagian besar stasiun kerja. Hal ini berakibat pada penghematan biaya produksi sebesar Rp 54,000,128.- untuk jangka waktu 1 tahun mendatang.

6.2 SARAN

Saran-saran yang diusulkan terhadap Perusahaan Biskuit “X” adalah sebagai berikut:

- Menimbang kapasitas produksi perusahaan untuk memenuhi ramalan permintaan tahun 2004 hanya terpakai 48.77%, maka sebaiknya kelebihan operator sebanyak 6 orang dipindahkan ke bagian penjualan agar dapat meningkatkan permintaan biskuit
- Penerapan metode pemesanan bahan baku dengan menggunakan teknik lotting Wagner-Whitin memerlukan kerjasama yang baik antara bagian produksi, bagian gudang dan bagian pembelian supaya pemesanan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- Kepala bagian produksi perlu diberi pelatihan supaya dapat menyusun rencana produksi dengan baik dan merencanakan pemesanan kebutuhan bahan baku sesuai dengan metode usulan.